

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah pendekatan yang dipilih dalam memecahkan masalah penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, Arikunto (2006: 108). Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Surakhmad (Febrianti, 2006: 47) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisis data dan menginterpretasikannya.

Menurut Surakhmad (1985: 132) metode deskriptif memiliki ciri sbb:

- Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

B. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka, hal ini sesuai dengan pendapatnya Suharsimi Arikunto (1991 : 91 – 92), yaitu :

Dari sumber SK menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan

1. Data Penelitian

Adapun data yang akan diambil untuk keperluan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Data tafsir al-Qur`an Surat al-Hujurāt ayat 10-13
- b. Data materi pendidikan akhlak
- c. Data metode pembinaan akhlak pada remaja

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data yang langsung dari sumber pertamanya, yaitu pengkajian kitab-kitab tafsir yang berjumlah tujuh buah, yaitu: tafsir al-maraghi, tafsir ibnu Qayyim, tafsir al-jalalain, tafsir al-azhar, tafsir al-Munir, tafsir al-Misbah, dan tafsir an-Nur. Sedangkan sumber sekunder adalah tulisan-tulisan yang membicarakannya tentang pendidikan akhlak. Adapun yang dapat digunakan sebagai sumber sekundernya berupa buku, majalah, koran, ensiklopedia, monograf, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dan media elektronik (program komputer, CD-ROM atau internet) yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai data pendukung penelitian ini.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan pengertian istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, penulis mencoba memberikan

penjelasan mengenai beberapa definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut :

➤ Materi

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang dimaksud dengan materi adalah sesuatu yg menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dsb) yang terlekat pada sesuatu. (KBBI offline)

Adapun maksud dari materi pada judul skripsi ini adalah muatan-muatan bahan seputar akhlak yang terdapat dalam surat al-Hujurāt ayat 10-13.

➤ Akhlak

“Akhlak” dalam bahasa Indonesia dapat diartikan dengan akhlak, moral, etika, watak, budi pekerti, tingkah laku, perangai dan kesusilaan. Akhlak jamak dari *khuluq* yang berarti adat kebiasaan (*al-'adat*), perangai, tabi'at (*at-jiyyat*), watak (*at-thab*), adab atau sopan santun (*al-muru'at*), dan agama (*al-din*). Istilah-istilah akhlak juga sering disetarakan dengan istilah etika. Sedangkan kata yang dekat dengan etika adalah moral.

Adapun yang menjadi kajian akhlak dalam penelitian ini adalah akhlak yang terdapat dalam surat al-Hujurāt ayat 10-13.

➤ Al-Quran

Al-Qur`an adalah firman Allah SWT sebagai Tuhan semesta alam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantaraan malaikat Jibril as. agar menjadi pedoman hidup bagi seluruh manusia dimuka bumi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang cermat memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara cermat pula. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *library research* atau studi pustaka. *Library research* bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah, catatan sejarah, dokumen, dll (Kartini Kartono, 1990: 33). Teknik ini juga meliputi pencarian data yang berhubungan dengan analisis karya sastra dan analisis film. Bahan pustaka berupa tulisan-tulisan dalam buku teori atau media internet yang berkaitan dengan unsur intrinsik roman dan film.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif yang merupakan analisa yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, atau model lainnya. Analisa yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan data yang diperoleh dari sumber bacaan, seperti pada buku atau majalah. Dalam hal ini sekedar membaca kandungan, kosakata, atau tafsiran yang tersedia, kemudian melakukan uraian atau penafsiran.

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar

penelitian dalam menghubungkan-hubungkan sumber data. Jadi, teknik analisis data kualitatif yaitu dengan menyajikan hasil analisis terhadap masalah yang ditemukan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dan kemudian menarik kesimpulan.

F. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miler (1986: 9) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu.

Prosedur Penelitian

1) Tahap Pengumpulan Data

Tahapan ini dimulai dengan membaca kitab tafsir al-maraghi, tafsir Ibnu Qayyim, tafsir al-jalalain, tafsir al-azhar, tafsir Ibnu Mas'ud, tafsir al-Misbah, dan tafsir an-Nur secara teliti. Pengumpulan data primer dan data pendukung dilakukan setelah membaca dan memahami dengan mencatat semua data yang ada, sedangkan pengumpulan data pendukung yang bersifat sekunder dilakukan dengan mengkaji buku-buku yang relevan.

2) Tahap Klasifikasi

Tahap ini dimulai dengan memilah-milah bacaan dan mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi data yang meliputi asbabun nuzul, tafsir perkata dll.

3) Tahap Deskripsi Data

Data yang telah dikelompokkan berdasar klasifikasinya selanjutnya disajikan (*data display*) berdasarkan karakteristik data, setelah data-data yang ada disajikan kemudian dibuat deskripsi masing-masing data untuk mempermudah tahap interpretasi.

4) Tahap Interpretasi

Tahapan ini merupakan tahap penafsiran terhadap hasil deskripsi yang telah dilakukan dengan pertimbangan-perimbangan sehingga terjadi pemahaman secara baik dan benar.

5) Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan pengecekan atau evaluasi terhadap hasil analisis dan penafsiran menyeluruh hingga mencapai hasil yang terbaik.